BAB IV

ANALISIS DATA KOMUNIKASI KELUARGA NELAYAN DESA PALANG KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN

A. Analisis Komunikasi Suami-Istri Nelayan Desa Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

Ketika mengacu kepada pengertian komunikasi dan mengacu kepada *pengertian Self disclosure* yakni pengungkapan reaksi atau tanggapan individu terhadap situasi yang sedang dihadapinya serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan atau berguna untuk memahami tanggapan individu tersebut. ditambah Konsep yang lebih jelas dikemukakan oleh DeVito, (1986), yang mengartikan *self disclosure* sebagai salah satu tipe komunikasi dimana, informasi tentang diri yang biasa dirahasiakan diberitahu kepada orang lain. Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan, yaitu informasi yang diutarakan tersebut haruslah informasi baru yang belum pernah didengar orang tersebut sebelumnya. Hendaknya ketika melakukan komunikasi antar keluarga (suami-istri) juga menerapkan konsep tersebut. Melihat fenomena sistem kerja nelayan di desa Palang kecamatan Palang Kabupaten tuban yang menghabiskan waktu dilaut lebih banyak dari pada waktu berkumpul dengan keluarga, maka komunikasi seharusnya dapat dilakukan dengan porsi yang sering dan dalam durasi lama.

Dapat dikatakan bahwa tidak terjadi komunikasi pada saat suami melakukan pelayaran untuk menagkap ikan dengan sistem ngebok yang periodik dilakukan selama kurang lebih satu minggu dengan waktu mendarat selama 3-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari. Komunikasi tersebut tidak terjadi karena memang media untuk mempermuda jalannya komunikasi masih belum dipergunakan (memadai).

Dengan tidak adanya komunikasi antara suami dan istri pada saat suami melakukan pelayaran bukan berarti tidak ada pembahasan terkait hal ini. Bentuk Komunikasi yang bisa dibilang dengan istilah sambung rasa masih tetap bisa dilakukan. Berdasarkan ungkapan tersebut dapat tercermin dari pernyataan bapak sugiono denga istilah jowo (dungo-dinungo) read: saling mendoakan dimana perasaan mereka tetap saling terkait.

Keterkaitan perasaan yang dapat terjadi di hati, perasaan dan pikiran oleh para keluarga nelayan (suami-istri) adalah berkat "istilah" ***yang penting dalam menjalin hubungan adalah komunikasi.*** Dalam membangun komunikasi tersebut memang tidak mudah begitu saja menghasilkan tujuan komunikasi yakni salah satunya "knowing each other" mengetahui satu sama lain. Adapun dalam teori self disclosure, cara-cara untuk mencapai tujuan diatas, dapat dilakukan dengan cara-cara berikut;

1. *Expression*

   Kadang-kadang individu membicarakan perasaannya untuk pelampiasan. Mengekspresikan perasaan adalah salah satu alasan untuk penyingkapan diri.

2. *Self Clarification*

   Dalam proses berbagi perasaan atau pengalaman dengan orang lain, individu mungkin mendapat *self-awareness* dan pemahaman yang lebih baik. Bicara kepada teman mengenai masalah dapat membantu individu untuk mengklarifikasi pikirannya tentang situasi yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Social Validation*

   Dengan melihat bagaimana reaksi pendengar pada pengungkapan diri yang dilakukan, individu mendapat informasi tentang kebenaran dan ketepatan pandangannya.

4. *Social Control*

   Individu mungkin mengungkapkan atau menyembunyikan informasi tentang dirinya, sama seperti arti dari kontrol sosial. Individu mungkin menekan topik, kepercayaan atau ide yang akan membentuk pesan yang baik pada pendengar. Dalam kasus yang ekstrim, individu mungkin dengan sengaja berbohong untuk mengeksploitasi orang lain.

5. *Relationship Development*

   Banyak penelitian yang menemukan bahwa kita lebih disclosure kepada orang dekat dengan kita, seperti : suami/istri, keluarga, sahabat dekat. Penelitian lain mengklaim bahwa kita lebih disclosure pada orang yang kita sukai daripada orang yang tidak kita sukai. Kita lebih sering untuk terbuka kepada orang yang sepertinya menerima, memahami, bersahabat, dan mendukung kita.

Terkait dengan cara-cara menuju pendekatan tersebut ketika ditanyakan kepada setiap informan memiliki jawaban tersendiri mengenai proses pembentukan kedekatan dan keberadaan kedekatan mereka saat ini, adapun data tersebut adalah :

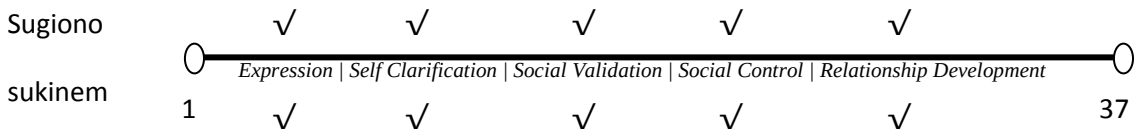

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

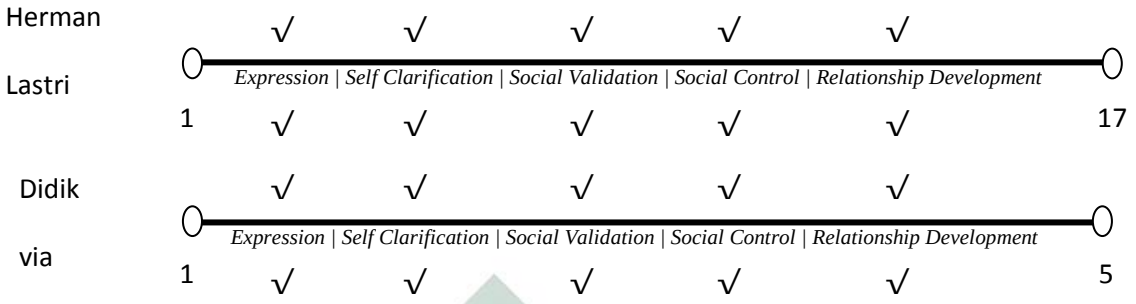

Ket : ——— Usia pernikahan (tahun)

Walaupun proses tersebut telah dapat dilakukan walau usia pernikahan 5 tahun sekalipun pasti kadar ketiganya proporsinya tidak ssama. Dalammenjalankan proses-proses diatas,Menurut Devito (1986) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Self disclosure* yang perlu diperhatikan oleh keluarga nelayan desa palang yakni :

1. Menyingkapkan diri kepada orang lain

   Secara umum *Self Disclosure* adalah hubungan timbal balik. *Dyadic effect* dalam pengungkapan diri menyatakan secara tidak langsung bahwa dalamproses ini terdapat efek spiral (saling berhubungan), dimana setiappengungkapan diri individu diterima sebagai stimulus untuk penambahanpengungkapan diri dari yang lain.Dalam hal ini, pengungkapan diri antar kedua individu akan semakin baik jika pendengar bersikap positif dan menguatkan. Secara umum, individu cenderung menyukai orang lain yang mengungkapkan cerita rahasianya pada jumlah yang kira-kira sama. ketiga keluarga nelayan telah menerapkan ini. Membicarakan cerita suka dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

duka. Berkeluh kesah dan memberikan motivasi. meminta dan saling berbagi saran.

2. Ukuran audiens

Pengungkapan diri, mungkin karena sejumlah ketakutan yang dirasakan oleh individu karena mengungkapkan cerita tentang diri sendiri, lebih sering terjadi dalam kelompok yang kecil daripada kelompok yang besar.Dengan pendengar lebih dari satu seperti *monitoring* sangatlah tidak mungkin karena respon yang nantinya bervariasi antara pendengar. Alasan lain adalah jika kelompoknya lebih besar dari dua, pengungkapan diri akan dianggap dipamerkan dan terjadinya pemberitaan publik. Tak lama kemudian akan dianggap hal yang umum karena sudah banyak orang yang tahu. Ukuran audiens dalam kasus (suami-istri) hanya berjumlah satu audiens saja sehingga keterbukaan itu perlu dilakukan. Seperti yang dilakukan oleh Bapak didik yang menceritakan bahkan sebelum menikah dengan istrinya mengenai alasannya bercerai sehingga keterbukaan telah terbentuk bahkan sebelum menikah. Walaupun kedalam hubungan saat itu masih belum terlalu dalam.

3. Topik

Topik mempengaruhi jumlah dan tipe pengungkapan diri. Menemukan bahwa pengungkapan diri mengenai uang, kepribadian dan fisik lebih jarang dibicarakan daripada berbicara tentang rasa dan minat, sikap dan opini, dan juga pekerjaan. Hal ini terjadi karena tiga topik pertama lebih sering dihubungkan dengan *self-concept* seseorang, dan berpotensi melukai orang tersebut. Topik dalam pernikah yang dibicarakan jelas merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepentingkan dua pihak seperti; urusan ekonomi, anak, masa depan, rumah tangga, sex yang memungkinkan terbentuk kedekatan hubungan dan kedalaman hubungan suami-istri. Yang mana topik mengenai kepribadian sudah merupakan ranah yang bisa dibicarakan.

4. Valensi

Nilai (kualitas positif dan negatif) pengungkapan diri juga berpengaruh secara signifikan. Pengungkapan diri yang positif lebih disukai daripada pengungkapan diri yang negatif. Pendengar akan lebih suka jika pengungkapan diri orang lain yang didengarnya bersifat positif. Mengatakan positif dan negatif yang dimiliki kepada pasangan sudah dilakukan oleh ke tiga pasangan nelayan diatas.

Seperti Didik, sebelum ia menikah dengan istri yang kedua (istriya sekarang), dan masih dengan istri yang pertama, ia cerai dengan alasan saat ia pergi melaut, istrinya mencari pacar lagi, padahal semua kebutuhan sudah di penuhinya, kabar kegagalan pernikahan didik sebelumnya ini, sudah menjadi konsumsi keluarga baru didik. Berbeda lagi degan Ibu Sukinem, Ibu ini mengungkapkan bahwa ia memiliki usia yang lebih tua dari pada suaminya dan suaminya sudah mengetahui serta menerima hal itu.

5. Seks

Banyak penelitian mengindikasikan secara umum, bahwa wanita lebih terbuka daripada pria tapi keduanya membuat *disclosure* (penyingkapan) negatif yang hampir sama dari segi jumlah dan tingkatannya terkait seks.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun dalam ranah rumah tangga perbincangan seks merupakan perbincangan yang sudah bisa dilakukan namun ini juga mempertimbangkan nilai ke 4 valensi yang mengarah kepada hal positif sehingga terbentuk kearah yang harmonis.

6. Ras, kewarganegaraan, dan umur

Terdapat perbedaan ras dan kebangsaan dalam pengungkapan diri. Murid kulit hitam lebih jarang mengungkapkan diri mereka dibandingkan murid kulit putih. Murid di USA lebih sering *disclose* (mengungkapkan diri daripada kelompok yang sama di Puerto Rrico, Jerman, Inggris dan di Timur Tengah. Juga terdapat perbedaan frekuensi pengungkapan diri dalam grup usia yang berbeda. Pengungkapan diri pada teman dengan gender berbeda meningkat dari usia 17-50 tahun dan menurun kembali. Dalam bahasan ini yang diperhatikan adalah budaya sebelumnya sang istri. Namun melihat kepada ketiga pasangan nelayan yang merupakan sesama tetangga desa maka topik ini bisa sedikit dikesampingkan.

7. Penerimaan hubungan *(Receiver Relationship)*

Seseorang yang menjadi tempat bagi individu untuk disclose mempengaruhi frekuensi dan kemungkinan dari pengungkapan diri. Individu cenderung *disclosure* pada individu yang hangat, penuh pemahaman, memberi dukungan dan mampu menerima individu apa adanya. Kehangatan dalam hubungan suami-istri hendaknya tetap dilakukan seperti mengajak jalan-jalan seperti bapak didik, mebantu istri berjualan seperti bapak sugiono, dan membantu mengurus pekerjaan istri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data berdasarkan pendekatan etnografi terkait komunikasi suami istri nelayan Desa Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban terkait pemberian panggilan sayang, menunjukkan bahwa terdapat kedalaman dalam hubungan yang mereka bangun sehingga keterbukaan satu sama lain jelas telah berlangsung, hal ini juga dibenarkan dalam analisis terkait cara-cara untuk mencapai tujuan komunikasi dalam menjalin hubungan pernikahan seperti Expression, Self Clarification, Social Validation, Social Control, dan Relationsip Defelopment yang sudah berlangsung baik di ketiga pasangan dalam subjek penelitian ini. walaupun usia pernikahan masih berlangsung selama 5 tahun, seperti yang dialami oleh Didik dan Via.

Yang kedua, terkait penggunaan kata verbal yang digunakan oleh masyarakat desa Palang dalam hal ini di mulai dari kebiasaan istri yang menanyakan penghasilan setelah pulang dari berlayar.

2. Analisis Keterbukaan suami-istri Nelayan Desa Palang

a. Keterbukaan Kelurga Sugiono dan Sukinem berdasarkan Jendela Johari

Data keterbukaan		S A Y A	
Bapak sugiono		TAHU	TIDAK TAHU
ORANG LAIN	**TAHU**	Quadrant 1 : **”ARENA”** tenang, matang, ramah, berani, hemat, semangat, suka membantu.	Quadrant 2 : **”BUTA”** Menerima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TIDAK TAHU	Quadrant 3 : ”TERTUTUP / RAHASIA” Cerdas	Quadrant 4 : ”GELAP / MISTERI” Ceria

Data keterbukaan **Ibu Sukinem**		S A Y A	
		TAHU	TIDAK TAHU
ORANG LAIN	TAHU	Quadrant 1 : **”ARENA”** ramah, hemat, semangat, suka membantu, menerima, ceria	Quadrant2 : **”BUTA”** Berani
	TIDAK TAHU	Quadrant 3 : ”TERTUTUP / RAHASIA” Cerdas	Quadrant 4 : ”GELAP / MISTERI” tenang, matang

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa keterbukaan Sugiono pada Quadrant 1 sangat luas, karena dalam tabel terisi banyak hal yang diketahui oleh Sugiono dan Isrinya diantaranya, tenang, matang, ramah, berani, hemat, semangat, dan suka mebantu. Pada Quadrant 2 yakni hal yang tidak diketahui oleh sugiono namun diketahui oleh istrinya ialah sugiono merupakan seorang yang menerima. Pada quadrant 3 yakni hal yang diketahui Sugiono namun istrinya tidak mengetahui tentang dirinya ialah cerdas. Dan pada kuadran 4 yakni hal yang sama-sama tidak diketahui oleh Sugiono dan istrinya ialah ceria.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa keterbukaan Sukinem pada Quadrant 1 sangat luas, karena dalam tabel terisi banyak hal yang diketahui oleh Sukinem dan Suaminya diantaranya, ramah, hemat, semangat, suka membantu, menerima,dan ceria. Pada Quadrant 2 yakni hal yang tidak diketahui oleh Sukinem namun diketahui oleh Suaminya ialah Sukinem merupakan seorang yang berani. Pada quadrant 3 yakni hal yang diketahui Sukinem namun Suaminya tidak mengetahui tentang dirinya ialah cerdas. Dan pada kuadran 4 yakni hal yang sama-sama tidak diketahui oleh Sukinem dan suaminya ialah tenang dan matang.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Sugiono lebih terbuka dari pada istrinya, Sugiono pun lebih bisa menerima sedangkan istrinya lebih emosional, meskipun Sugiono dan Sukinem sama-sama cerdas dalam menghadapi masalah namun sugiono lebih bisa menerima dan mengalah, sedangkan Sukinem lebih bisa dianggap sebagai penentu keputusan karena ia lebih emosional.

b. Keterbukaan Kelurga Herman dan Lastri berdasarkan Jendela Johari

Data keterbukaan **Bapak Herman**		S A Y A TAHU	S A Y A TIDAK TAHU
ORANG LAIN	**TAHU**	Quadrant 1 : **"ARENA"** berani, hemat, semangat, suka membantu	Quadrant 2 : **"BUTA"** tenang, matang, ramah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TIDAK TAHU	Quadrant 3 : ”TERTUTUP / RAHASIA” menerima	Quadrant 4 : ”GELAP / MISTERI” cerdas, ceria

Data keterbukaan **Ibu Lastri**

	S A Y A	
	TAHU	TIDAK TAHU
ORANG LAIN TAHU	Quadrant 1 : **”ARENA”** tenang, ramah, semangat, suka membantu, menerima	Quadrant 2 : **”BUTA”** Berani
ORANG LAIN TIDAK TAHU	Quadrant 3 : ”TERTUTUP / RAHASIA” matang, hemat	Quadrant 4 : ”GELAP / MISTERI” cerdas, ceria

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa keterbukaan Herman pada Quadrant 1 cukup luas, karena dalam tabel terisi banyak hal yang diketahui oleh Herman dan Isrinya diantaranya, berani, hemat, semangat, suka membantu. Pada Quadrant 2 yakni hal yang tidak diketahui oleh Herman namun diketahui oleh istrinya ialah sugiono merupakan seorang yang tenang, matang, ramah. Pada quadrant 3 yakni hal yang diketahui Herman namun istrinya tidak mengetahui tentang dirinya ialah menerima. Dan pada kuadran 4 yakni hal yang sama-sama tidak diketahui oleh Herman dan istrinya ialah cerdas dan ceria.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel keterbukaan Lastri, menunjukkan bahwa keterbukaan Lastri pada Quadrant 1 sangat luas, karena dalam tabel terisi banyak hal yang diketahui oleh Lastri dan Suaminya diantaranya, tenang, ramah, semangat, suka membantu dan menerima. Pada Quadrant 2 yakni hal yang tidak diketahui oleh Lastri namun diketahui oleh Suaminya ialah Lastri merupakan seorang yang berani. Pada quadrant 3 yakni hal yang diketahui Lastri namun Suaminya tidak mengetahui tentang dirinya ialah matang dan hemat. Dan pada kuadran 4 yakni hal yang sama-sama tidak diketahui oleh Lastri dan suaminya ialah cerdas dan ceria.

Dari uraian di atas menunjukkan komunikasi Lastri dan Herman sama terbukanya, namun Herman lebih tenang dalam segala hal, sedangkan Lastri lebih emosional, Herman pun lebih bisa menerima dalam segala hal, dan Lastri lebih emosional dalam suatu masalah serta dari keemosionalnya ia dapat lebih hemat, namun keduanya sama-sama cerianya.

c. Keterbukaan Kelurga Didik dan Evi berdasarkan Jendela Johari

Data keterbukaan **Bapak Didik**		S A Y A TAHU	S A Y A TIDAK TAHU
ORANG LAIN	**TAHU**	Quadrant 1 : **"ARENA"** matang, berani, hemat, suka membantu, menerima, ceria, ramah	Quadrant 2 : **"BUTA"** semangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TIDAK TAHU	Quadrant 3 : ”TERTUTUP / RAHASIA” tenang	Quadrant 4 : ”GELAP / MISTERI” cerdas

Data keterbukaan **Ibu Via**

ORANG LAIN	S A Y A TAHU	S A Y A TIDAK TAHU
TAHU	Quadrant 1 : **”ARENA”** tenang, ramah, berani, hemat, semangat, suka membantu.	Quadrant 2 : **”BUTA”** ceria
TIDAK TAHU	Quadrant 3 : ”TERTUTUP / RAHASIA” cerdas, matang	Quadrant 4 : ”GELAP / MISTERI” menerima

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa keterbukaan Didik pada Quadrant 1 Sangat luas, karena dalam tabel terisi banyak hal yang diketahui oleh Didik dan Isrinya diantaranya,matang, berani, hemat, suka membantu, menerima, ceria, dan ramah. Pada Quadrant 2 yakni hal yang tidak diketahui oleh Didik namun diketahui oleh istrinya ialah Didik merupakan seorang yang semangat. Pada quadrant 3 yakni hal yang diketahui Didik namun istrinya tidak mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang dirinya ialah tenang. Dan pada kuadran 4 yakni hal yang sama-sama tidak diketahui oleh Herman dan istrinya ialah cerdas.

Dari tabel keterbukaan Via, menunjukkan bahwa keterbukaan Via pada Quadrant 1 sangat luas, karena dalam tabel terisi banyak hal yang diketahui oleh Via dan Suaminya diantaranya, tenang, ramah, semangat, suka membantu dan hemat. Pada Quadrant 2 yakni hal yang tidak diketahui oleh Via namun diketahui oleh Suaminya ialah Via merupakan seorang yang ceria. Pada quadrant 3 yakni hal yang diketahui Via namun Suaminya tidak mengetahui tentang dirinya ialah matang dan cerdas. Dan pada kuadran 4 yakni hal yang sama-sama tidak diketahui oleh Via dan suaminya ialah Via seorang yang menerima.

Kesimpulan dari tabel diatas menunjukkan komunikasinya Didik lebih terbuka dari pada Via, namun Via lebih bisa menerima meskipun ia emosional. Sedangkan Didik lebih tenang namun tetap tanggap dalam segala hal.

Dari ketiga pasangan nelayan dengan sistem “Ngebok” diatas, dilihat dari lama perkawinan, meskipun Didik dan Via baru lima tahun usia perkawinan mereka, tapi mereka tidak kalah keterbukaan komunikasinya dari Sugiono dan Sukinem, sedang kan sukinem dan Sugiono meskipun sudah 37 tahun usia perkawinan mereka namun Sukinam lebih emosional dan dapat dikatakan sebagai penentu keputusan dalam keluarga. Begitu pun Herman dan Lastri, dari usianya yang kalah jauh dari Sugiono dan Lastri yakni 17 tahun, Herman dan Lastri sama-sama terbukanya dalam berkomunikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

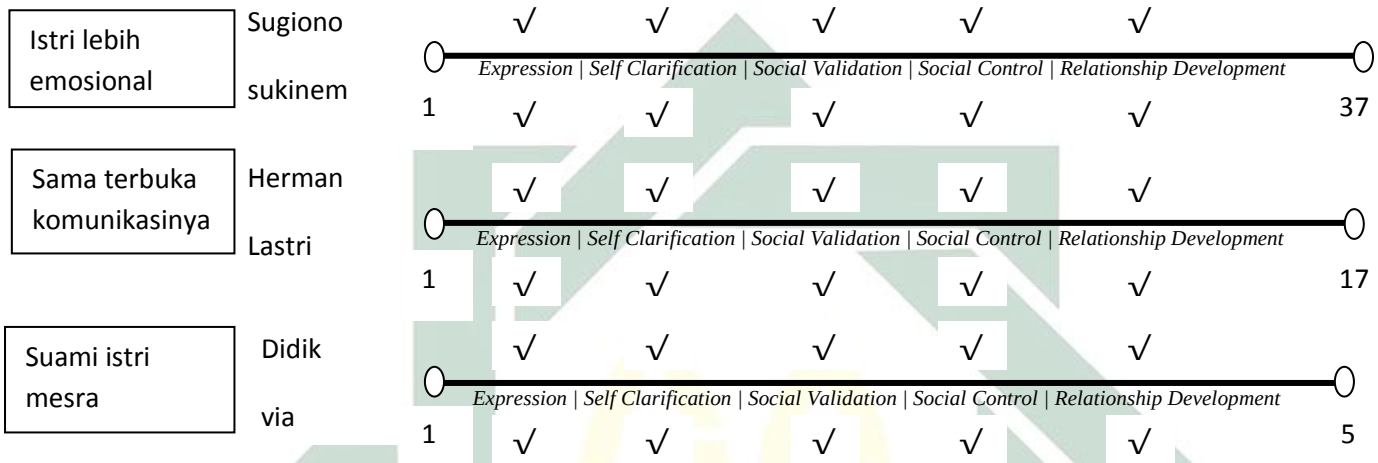

Dapat disimpulkan bahwa, jika usia pernikahan semakin lama, maka para istri akan semakin emosional, dikarenakan tambah lamanya usia perkawinan dengan suami yang menjadi seorang nelayan "ngebok", maka semakin lama dan seringnya juga ditinggal ke laut. Itulah alasan yang menjadi mengapa semakin lama usia pernikahan, maka semangin emosionalnya para istri.

Perkawinan yang malah usianya di tengah-tengah itulah yang komunikasinya seimbang dan terbuka satu sama lain antara suami dan istri seperti Lastri dan Herman usia perkawinan 17 tahun.

Sedangkan perkawinan yang usianya masih muda maka lebih harmonisnya keluarga dikarenakan masih belum terlalu lama ditinggal suaminya untuk bekerja di laut. Seperti Didik dan Via, lama pernikahannya masih 5 tahun, otomatis lama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai suami yang bekerja menjadi nelayan masih 5 tahun, dan juga ditinggal untuk pergi berlayar juga masih 5 tahun, dari sini lah, Didik dan Via masih harmonis dalam hubungan komunikasinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id